

PENGARUH OPTIMALIS PEMBELAJARAN ONLINE DAN PARTISIPASI MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ONLINE MAHASISWA TINGKAT II PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Roimatul Hamidah¹

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia
imawec2015@gmail.com

Citra Intan Harum Permata²

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia
citraintan56@gmail.com

Bayu Surindra³

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia
bayusurindra@unpkediri.ac.id

Elis Irmayanti⁴

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76, Kediri, Indonesia
elis@unpkediri.ac.id

Abstract

Distance learning or online is an institution-based formal education, where separate learning groups and communication systems are used in interactions. Online learning was chosen as something supportive to use during a pandemic, especially during Covid-19. The purpose of writing this paper is to determine the effect of optimization of online learning and student participation on online learning motivation of students of economic education level II, Nusantara PGRI University Kediri. This type of research is quantitative research. There were a total of 16 students at level II who were used as samples in this study. The data were collected through a questionnaire instrument of the optimization of online learning variables, student participation and online learning motivation. The data analysis technique used multiple linear regression analysis accompanied by validation and reliability tests. The calculation process uses SPSS 23 version. The test results show that the optimization of online learning and student participation has a positive and significant effect on online learning motivation of Level II Economic Education students, Nusantara PGRI University Kediri. The factor that greatly influences the online learning motivation of Level II Economic Education students at Nusantara PGRI University Kediri is the Optimization of Online Learning.

Keywords: Online Learning, Student Participation, Learning Motivation

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh atau online merupakan pendidikan formal berbasis embaga, dimana kelompok belajar terpisah dan digunakan sistem komunikasi dalam interaksi. Pembelajaran online dipilih sebagai sesuatu yang mendukung untuk digunakan dalam masa pandemi, terutama saat Covid-19. Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui pengaruh optimalisasi pembelajaran online dan partisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar online mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Terdapat total 16 mahasiswa tingkat II yang dijadikan sebagai sample dalam penelitian ini. Data-data dikumpulkan melalui questionnaire instrument dari variable optimalisasi pembelajaran online, partisipasi mahasiswa dan motivasi belajar online. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda disertai dengan uji validasi dan reliabilitas. Proses perhitungan menggunakan versi SPSS 23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa optimalisasi pembelajaran online dan partisipasi mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar online mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar online mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah Optimalisasi Pembelajaran Online.

Keywords: Pembelajaran Online, Partisipasi Mahasiswa, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Wabah pandemi Virus Corona yang dipopulerkan dengan sebutan *Covid-19*, (singkatan dari *Corona Virus Disease 2019*) telah mempengaruhi seluruh sendi kehidupan dunia. Bagaimana tidak, bukan hanya sendi ekonomi berubah karena program *work from home* (WFH) dan sendi sosial dengan adanya *social distancing* dan *physical distancing*.

Khusus terkait dengan dunia pendidikan, pemerintah telah mengubah model pembelajaran di sekolah ataupun perguruan tinggi sejak 16 Maret 2020 hingga waktu yang belum ditentukan para siswa dan mahasiswa itu kembali aktif ke sekolah ataupun kampus masing-masing. Pembelajaran yang sebelumnya mewajibkan tatap muka secara langsung di kelas diganti dengan pembelajaran *online* menggunakan berbagai media elektronik sehingga secara umum dapat dikategorikan sebagai *e-learning*.

Pembelajaran daring, bukan merupakan masalah bagi dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang sudah memberlakukan sistem *e-learning* atau *blended learning*, baik sistemnya, teknisnya, maupun budaya belajarnya. Dengan pembelajaran *e-learning* dimungkinkan untuk terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih fleksibel dan lebih efektif karena dapat diakses sewaktu-waktu. Selain itu dimasa pandemi juga akan dapat menghambat perkembangan wabah covid-19 karena tidak terjadinya pertemuan atau penggerombolan orang di suatu tempat. Dimana pembelajaran dikatakan dapat berjalan dengan efektif jika di dalam pembelajaran tersebut terjadi pembelajaran dua arah yaitu antara dosen dan mahasiswa saling memberikan kontribusi nyata dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Surindra & Irmayanti, 2019).

Masalah muncul manakala dosen dan juga mahasiswa belum terbiasa menggunakan pembelajaran daring yang menguntungkan tersebut, terutama terkait teknis operasionalisasi menggunakan model program *e-learning*. Model *e-learning* yang mana yang akan digunakan? Apakah yang disediakan perguruan tinggi Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui *vclass*, atau menggunakan *tool* lain yang sudah dikuasai mahasiswa dan atau sebagian dosen? Atau sekedar menggunakan *Whats App Group* yang biasa digunakan berkomunikasi antar mahasiswa? Bagaimana pula model pembelajaran yang tepat untuk setiap mata kuliah yang berbeda?. Bagaimana pula ketepatan media tersebut agar terkelola dengan baik dan tetap memelihara motivasi belajar daring mahasiswa selama pandemi *covid-19*? Agar optimalisasi pembelajaran *online* tidak mengalami kesulitan, baik segi teknis, terutama psikologis, maka diperlukan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara optimalisasi pembelajaran *online* dan partisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar *online*.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran *online* memungkinkan terjadinya interaksi yang tidak mengenal batas, dimana mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran *online* dari rumah, begitu pula dengan dosen dapat juga memberikan tugas atau memberikan materi dari rumah. Hal tersebut menunjukkan adanya efektifitas yang cukup baik dalam pembelajaran *online*. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* memiliki tantangan tersendiri, yaitu lokasi dosen dan mahasiswa yang terpisah saat melakukan pembelajaran sehingga membuat dosen tidak bisa secara langsung memantau aktivitas mahasiswa selama perkuliahan, hal tersebut tidak menjamin mahasiswa benar-benar memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh dosen (Firman & Rahayu, 2020). Selain itu terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *online* yaitu terutama dalam akses internet, penggunaan paket data, dan belum terbiasanya pengajar maupun peserta didik dalam menggunakan aplikasi pembelajaran *online* (Abidin, Rumansyah, & Arizona, 2020).

E-learning adalah sebagai suatu bentuk teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan dalam bentuk *online* atau dunia maya (Hanum, 2013). Karakteristik *e-learning* antara lain: a) memanfaatkan teknologi elektronik, yaitu dimana guru dan siswa, siswa dan siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi hal-hal yang protokol; b) menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, dimana disimpan dalam komputer sehingga mudah diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja; c) memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemampuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat pada komputer (Kusmana, 2011). Selain itu terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbasis *e-learning*, antara lain: kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan terutama dalam penggunaan jaringan internet; b) tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar; c) tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan (Hartanto, 2016).

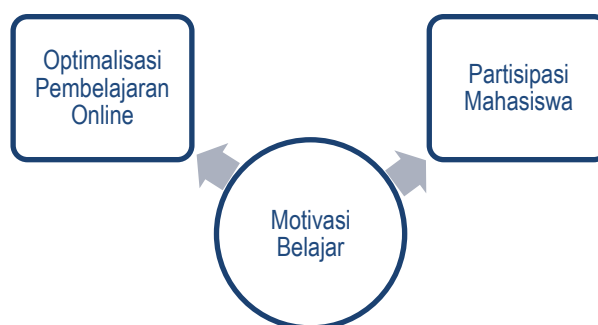
Dalam teknologi *e-learning* proses pembelajaran dapat dilakukan dari jarak jauh atau tidak dilakukan dalam suatu ruangan kelas. Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka telah terjadi pergeseran pandangan tentang pembelajaran baik dikelas maupun di luar kelas. Hal itu telah mengubah peran dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran. Terdapat tiga alternatif model kegiatan pembelajaran, yaitu Sepenuhnya secara tatap muka (*konvensional*), Sebagian secara tatap muka dan sebagian melalui internet dan Sepenuhnya melalui internet (*e-learning*).

Penyampaian materi *e-learning* dapat melalui *synchronous* atau *asynchronous*. *Synchronous* artinya bahwa dosen dengan mahasiswa atau guru dengan siswa berinteraksi secara waktu nyata (*realtime*), misalnya dengan *two-way video conference*, *audio conferencing*, *internet chat*, dan *desktop video conferencing*. Sedangkan penyampaian materi dengan *asynchronous* artinya dosen dengan mahasiswa atau guru dengan siswa berinteraksi secara tidak secara bersamaan, dosen menyampaikan instruksi melalui video, komputer atau lainnya, dan mahasiswa merespon pada lain waktu. Misalnya, instruksi disampaikan melalui *web* atau *feedback* disampaikan melalui *e-mail*.

Pembelajaran *online* ini tidak akan berhasil apabila tidak didukung oleh partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran online. Menurut Kamus Partisipasi adalah hal yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan (KBBI, 2016). Agar dapat berinteraksi secara efektif setiap individu bisa berpartisipasi pada organisasi maupun dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpartisipasi setiap individu dapat lebih mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan. Keterlibatan aktif dalam berpartisipasi bukan hanya berarti keterlibatan jasmaniah semata. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Optimalisasi pembelajaran dan partisipasi mahasiswa menjadi salah satu yang penting untuk diperhatikan karena hal ini akan menjadi suatu pertimbangan dalam peningkatan motivasi belajar online mahasiswa. Motivasi belajar online mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning* merupakan hal utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran *e-learning*. Selanjutnya motivasi belajar yaitu daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan (Permana, 2016). Motivasi belajar adalah faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut pandang internal, sedangkan guru adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dipandang dari sudut pandang eksternal. Dimana kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam mempengaruhi prestasi belajar yang hendak dicapai oleh mahasiswa (Mediawati, 2010).

Kerangka konseptual antara variabel-variabel independent Optimalisasi Pembelajaran *Online*, Partisipasi Mahasiswa, dengan variabel dependen Motivasi Belajar *Online*, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dengan adanya kerangka konseptual yang disusun oleh peneliti, diharapkan akan mempermudah peneliti dalam mengetahui pengaruh antara optimalisasi pembelajaran online dan partisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar online mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik

(Sugiyono, 2012). Sesuai dengan metode tersebut, dalam penelitian ini data yang digunakan untuk penelitian berupa angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai optimalisasi pembelajaran online, partisipasi dan motivasi belajar online mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II Universitas Nusantara PGRI Kediri. Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai lima kemungkinan jawaban. Adapun populasi yang di gunakan sebagai penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang terdiri dari tingkat I sejumlah 5 orang, tingkat II sejumlah 18 orang , tingkat III sejumlah 11 orang dan tingkat IV sejumlah 8 orang. Jadi banyak populasi dalam penelitian ini adalah 42 orang. Penelitian ini mengambil sampel dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat II.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya pengaruh antara variabel-variabel independent Optimalisasi Pembelajaran *Online* (X1), Partisipasi Mahasiswa (X2), dengan variabel dependen Motivasi Belajar *Online* (Y).

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi (Sugiyono, 2012)

| Interval koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0.199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Semakin tinggi nilai determinasinya maka tingkat hubungan data antar variabel akan semakin baik, sbegitu pula sebaliknya.

HASIL PENELITIAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh antara optimalisasi pembelajaran online dan patisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar online. Hasil datanya sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | Durbin-Watson | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | | Sig. F Change |
| 1 | .722 ^a | .521 | .448 | 2.723 | .521 | 7.082 | 2 | 13 | .008 | 1.932 |

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Mahasiswa, Optimalisasi Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Keterangan : tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,722 dan dijelaskan besarnya *prosentase* pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien detersminasi (R Square) sebesar 0,521, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 52,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Nilai *Durbin Watson* adalah 1,932.

**Tabel 3. Uji Regresi Secara Partial
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | 95,0% Confidence Interval for B | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|---------------------------------|-------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Lower Bound | Upper Bound |
| 1 (Constant) | 6.712 | 6.794 | | .988 | .341 | -7.965 | 21.389 |
| Optimalisasi Pembelajaran | 1.245 | .334 | .877 | 3.727 | .003 | .523 | 1.966 |
| Partisipasi Mahasiswa | -.744 | .430 | -.407 | -1.731 | .107 | -1.672 | .184 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Keterangan : pada tabel *Coefficients*, pada kolom B nilai optimalisasi (a) adalah 1,245, sedangkan nilai partisipasi (b) adalah -0,744, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$\hat{y} = 6,712 + 1,245 - 0,744X$$

Dari data diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: a) nilai konstanta regresi sebesar 6,712, menunjukkan bahwa nilai variabel optimalisasi pembelajaran dan partisipasi mahasiswa dalam keadaan konstan atau tetap maka motivasi belajar meningkat sebesar 6,712 satu satuan; b) koefisien X1 sebesar 1,245 menunjukkan satuan optimalisasi pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar online sebesar 1,245 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya bersifat konstan. Jika koefisien bernilai positif maka terjadi pengaruh yang positif juga antara optimalisasi pembelajaran dengan motivasi belajar online mahasiswa, dimana jika semakin tinggi nilai optimalisasi pembelajaran maka motivasi belajar online mahasiswa akan naik pula; c) koefisien X2 sebesar -0,744 menunjukkan satuan partisipasi mahasiswa. Jika koefisien bernilai negatif maka terjadi pengaruh yang negatif juga antara partisipasi mahasiswa dengan motivasi belajar online mahasiswa.

**Tabel 4. Uji Regresi Secara Simultan
ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 105.037 | 2 | 52.519 | 7.082 | .008 ^b |
| | Residual | 96.400 | 13 | 7.415 | | |
| | Total | 201.437 | 15 | | | |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Mahasiswa, Optimalisasi Pembelajaran

Keterangan : pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) terhadap variabel (Y). Dari *output* tersebut terlihat bahwa F hitung = 7,082 dengan tingkat signifikan/Probabilitas 0,008 < 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel optimalisasi.

PEMBAHASAN

Sedangkan dari tabel 2 uji koefisien determinasi model summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,521 atau 52,1%. Yang artinya optimalisasi pembelajaran dan partisipasi mahasiswa memiliki hubungan terhadap motivasi belajar online mahasiswa sebesar 52,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji koefisien determinasi R Square sebesar 0,521 tergolong dalam tingkat determinasi sedang.

Dari tabel 3 uji regresi coefficients secara partial menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Dari hasil tabel 1 menunjukkan adanya pengaruh antara optimalisasi pembelajaran terhadap motivasi belajar online mahasiswa. Dari hasil uji t didapatkan nilai Sig. optimalisasi pembelajaran sebesar 0,003 < 0,05, sehingga optimalisasi pembelajaran memiliki nilai positif terhadap motivasi belajar online mahasiswa. Selanjutnya dari tabel 1 uji regresi partial menunjukkan tidak adanya pengaruh antara partisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar online mahasiswa.

Dari hasil uji t didapatkan nilai Sig. partisipasi mahasiswa sebesar $0,107 > 0,05$, sehingga partisipasi mahasiswa memiliki nilai negatif terhadap motivasi belajar online mahasiswa.

Sedangkan dari tabel 4 uji regresi ANOVA secara simultan, diketahui bahwa F hitung sebesar 7,082 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena itu dari hasil uji F didapatkan nilai Sig. sebesar $0,008 < 0,05$, sehingga menunjukkan adanya pengaruh antara optimalisasi pembelajaran dan partisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar online mahasiswa. Dari hasil uji F menunjukkan nilai positif antara optimalisasi pembelajaran dan partisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar online mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Suwastika, 2018) didapatkan hasil bahwa pembelajaran e-learning yang diterapkan dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji determinasi diketahui bahwa antara optimalisasi pembelajaran dan partisipasi mahasiswa memiliki hubungan terhadap motivasi belajar online mahasiswa, dimana hasil R Square sebesar 0,521 atau 52,1% yang tergolong dalam tingkat determinasi sedang.

Dari hasil uji t secara partial diketahui bahwa adanya pengaruh antara optimalisasi pembelajaran terhadap motivasi belajar online mahasiswa, dengan nilai Sig. sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga memiliki pengaruh positif. Sedangkan variabel partisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar online mahasiswa tidak memiliki pengaruh, dengan nilai Sig. $0,107 > 0,05$ sehingga memiliki pengaruh yang negatif.

Sedangkan dari hasil uji F diketahui bahwa uji Sig. sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga secara simultan diketahui bahwa antara optimalisasi pembelajaran dan partisipasi mahasiswa terhadap motivasi belajar online mahasiswa tingkat II Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri menunjukkan adanya pengaruh yang positif.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu hendaknya menambahkan variabel lain atau menyesuaikan dengan kondisi terkini, hal tersebut diperlukan agar hasil yang didapatkan dalam penelitian menjadi lebih baik atau positif di semua variabel dalam hal hubungan antar variabel ataupun pengaruh antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Rumansyah, & Arizona, K. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 65–70. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V5i1.111>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1). Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438/2696>
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kementerian Pendidikan Dan Budaya.
- Kusmana, A. (2011). E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 14(1), 35–51. <https://doi.org/10.24252/lp.2011v14n1a3>
- Mediawati, E. (2010). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DAN KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *Dinamika Pendidikan*, 5(2), 134–146. <https://doi.org/10.15294/dp.v5i2.4922>
- Permana, A. (2016). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 276–283. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.999>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surindra, B., & Irmayanti, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pembelajaran Manajemen Strategi. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 183–191. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2393>
- Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 13(1), 1–5. Retrieved from <https://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/185/158>